

**PENGARUH PENGETAHUAN PERAWAT TERHADAP KETEPATAN
PENGISIAN SENSUS HARIAN PASIEN RAWAT INAP
DI RSUD BATARA GURU BELOPA TAHUN 2014**

SHERLY YANA

Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan – DIV, Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas Esa Unggul Jakarta

ABSTRAK

ABSTRAK

SHERLY YANA

PENGARUH PENGETAHUAN PERAWAT TERHADAP KETEPATAN
PENGISIAN SENSUS HARIAN PASIEN RAWAT INAP DI RSUD BATARA
GURU BELOPA TAHUN 2014

Sensus harian pasien rawat inap berisi data yang harus dikumpulkan setiap hari selama 24 jam periode waktu pelaporan. Pihak yang memegang peran penting dalam pengisian sensus harian pasien rawat inap adalah perawat. Tingkat pengetahuan perawat akan mempengaruhi ketepatan dalam pengisian sensus harian pasien rawat inap yang diperlukan guna menunjang informasi di rumah sakit yang berkualitas. Berdasarkan hasil observasi awal pada bulan Desember 2013 peneliti menemukan masalah dalam ketepatan pengisian sensus harian pasien rawat inap. Adapun masalah yang dijumpai antara lain ada ruang perawatan yang mengisi sensus harian pasien rawat inap dengan tidak tepat. Tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui pengaruh pengetahuan perawat terhadap ketepatan sensus harian pasien rawat inap di RSUD Batara Guru Belopa.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode observasi dan wawancara yaitu penelitian dengan mengambil sampel dari populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data primernya. Menggunakan desain *Cross Sectional*. Sasaran dalam penelitian ini yaitu perawat yang ada di ruang perawatan, obyek dalam penelitian ini yaitu sensus harian pasien rawat inap.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perawat yang mengisi sensus harian pasien rawat inap dengan tepat 29,6%, 70,4%. Perawat yang mempunyai pengetahuan 40,7%, 59,3%. Perawat yang mempunyai pengetahuan dan tepat 87,5%, 21,1% dan perawat yang tidak memiliki pengetahuan dan tepat 12,5%, 78,9%.

Kesimpulan penelitian ini adalah pengetahuan perawat masih sangat kurang terhadap ketepatan pengisian sensus harian pasien rawat inap mengakibatkan terhambatnya pembuatan laporan rumah sakit dan data yang dihasilkan tidak tepat, lengkap dan akurat. Sebaiknya diadakan pelatihan, seminar, dan sosialisasi terhadap semua perawat tentang ketepatan pengisian sensus harian pasien rawat inap, sebaiknya dilakukan evaluasi kembali terhadap SOP sensus harian pasien rawat inap.

Kata Kunci : Pengetahuan Perawat Terhadap Ketepatan Pengisian SHPRI
Kepustakaan : (2000 – 2012)